



**ANALISIS NARATIF DESAIN KECURANGAN
PEMILU DALAM FILM DIRTY VOTE DI CHANNEL
YOUTUBE**



Oleh:

**UMI FIROUZA
55222120025**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2025**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama Lengkap : Umi Firouza
NIM : 55222120025
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Kosentrasi : Marketing and Corporate Communication
Judul Karya Akhir/Tesis : Analisis Naratif Desain Kecurangan Pemilu Dalam Film Dirty Vote Di Channel Youtube

Jakarta, 4 Juli 2025

Dosen Pembimbing

(Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si)

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi

(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi

(Dr. Heri Budianto, M Si)

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama Lengkap : Umi Firouza
NIM : 55222120025
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Kosentrasi : Marketing and Corporate Communication
Judul Karya Akhir/Tesis : Analisis Naratif Desain Kecurangan Pemilu Dalam
Film Dirty Vote Di Channel Youtube

Jakarta, 4 Juli 2025

Dosen Pembimbing



(Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si)

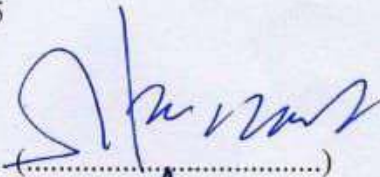
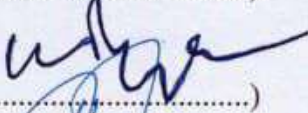
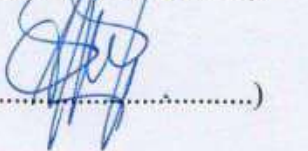
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Judul : Analisis Naratif Desain Kecurangan Pemilu Dalam
Film Dirty Vote Di Channel Youtube
Nama : Umi Firouza
NIM : 55222120025
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Marketing and Corporate Communication
Tanggal : Jumat, 4 Juli 2025

Jakarta, 4 Juli 2025
Mengetahui,

1. Ketua Sidang :
(Dr. Heri Budianto, M.Si)
2. Penguji Ahli :
(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)
3. Pembimbing :
(Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si)


(.....)

(.....)

(.....)

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

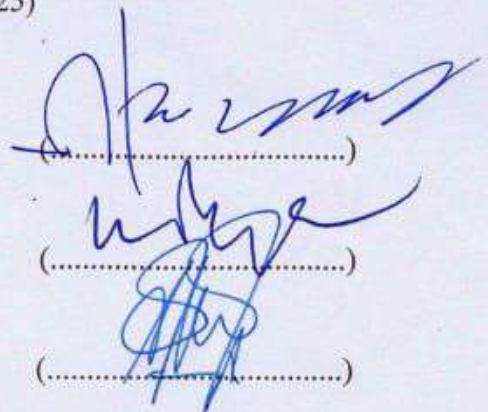
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TESIS

Judul : Analisis Naratif Desain Kecurangan Pemilu Dalam
Film Dirty Vote Di Channel Youtube
Nama : Umi Firouza
NIM : 55222120025
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Marketing and Corporate Communication
Tanggal : Jumat, 4 Juli 2025

Jakarta, (4 Juli 2025)

Mengetahui,

1. Ketua Sidang :
(Dr. Heri Budianto, M.Si)
2. Penguji Ahli :
(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)
3. Pembimbing :
(Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si)



(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini :

Judul : Analisis Naratif Desain Kecurangan Pemilu Dalam Film Dirty Vote di Channel Youtube

Nama : Umi Firouza

N I M : 55222120025

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Tanggal : 4 Juli 2025

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 4 Juli 2025



Umi Firouza

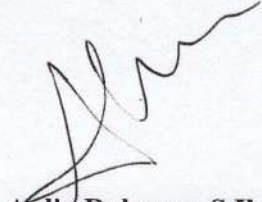
PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama	: Umi Firouza
NIM	: 55222120025
Program Studi	: Magister Ilmu Komununikasi
Bidang Studi	: Ilmu Komunikasi

Dengan judul “ **ANALISIS NARATIF DESAIN KECURANGAN PEMILU DALAM FILM DIRTY VOTE DI CHANNEL YOUTUBE**” ,telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan sistem Turnitin pada tanggal 23 Juni 2025 didapatkan nilai persentase sebesar 23%

Jakarta, 23 Juni 2025
Administrator Turnitin



Aulia Rahman, S.Ikom

KATA PENGANTAR

Lakukan bagianmu, dan Tuhan akan melakukan sisanya, senantiasa mengingatkan penulis bahwa setiap usaha, sekecil apapun, apabila dijalankan dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan, akan membawa perubahan yang berarti. Dengan semangat inilah penelitian dengan judul “Analisis Naratif Desain Kecurangan Pemilu dalam Film Dirty Vote di Youtube Channel.” disusun. Sebuah upaya kecil untuk meneguhkan kembali komitmen sebagai warga negara dalam menjaga kualitas demokrasi di tanah air. Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna; akan tetapi, semoga temuan dan gagasan yang disajikan dapat menginspirasi pembaca untuk mengambil bagian aktif dalam mencegah dan melawan praktik kecurangan pemilu yang semakin destruktif, dan terus bersikap kritis dalam menghadapi segala bentuk kecurangan. Harus disadari, bahwa setiap dari kita adalah warga negara yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mencegah keruntuhan demokrasi melalui upaya-upaya sistematis, yang mencederai intelektulitas bangsa dan mengikis kepercayaan kita terhadap sistem hukum negara.

Penulis bersyukur, penelitian ini akhirnya mencapai titik rampung, dan semua tak lepas dari orang-orang baik yang mencurahkan ketulusan perhatian dan dukungan mereka kepada penulis. Untuk itu, terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Dosen Pembimbing, Dr. Afdal Makkuraga Putra, M.Si, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis selama proses penelitian ini berlangsung.
2. Fery Bastian, yang telah memberikan segalanya. Tesis ini hadiah untuknya karena tidak pernah lelah memberikan semangat, dan tak pernah sekalipun meragukan langkah penulis dalam menghadapi beragam tantangan.
3. Feyza Naura Auni dan Fathir A. Bastian, anak-anak penulis yang senantiasa memberikan energi positif, semangat untuk terus berkarya menjadi sumber inspirasi, dan senantiasa sabar menemani perjalanan penulisan ini.
4. Sahabat-sahabat Terus Terang Media, Mas Rizal Mustary, Junaidi Ibnurrahman, R. Wahyuningrat, dkk, yang selalu menjadi teman diskusi dan

menjadi sumber informasi dalam penyusunan tulisan ini hingga mencapai garis final.

5. Teman-teman Mikom Angkatan 42 yang telah menjadi sahabat seperjuangan dalam perkuliahan.
6. Orang Tua dan Ibu mertua penulis yang telah memberikan seluruh kebaikannya.
7. Terima kasih semesta.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para akademisi, praktisi, dan semua pihak yang peduli terhadap upaya memperkuat demokrasi di Indonesia.



ABSTRAK

Film dokumenter dianggap memiliki muatan kritis dibanding produk komunikasi massa lainnya. Dirty Vote adalah film dokumenter yang dirilis di YouTube @DirtyVote pada 11 Februari 2024. Sebuah karya yang muncul atas kekhawatiran pembusukan demokrasi, dimana kedaulatan rakyat, yang menjadi kepercayaan negara demokrasi, berubah menjadi kekuatan yang termobilisasi untuk kepentingan individu, kelompok bahkan keluarga. Hukum yang seharusnya menjadi pagar pembatas potensi penyalahgunaan kekuasaan dalam konstitusi diabaikan, tidak sedikit dilanggar maupun ditafsirkan sesuai dengan kepentingan kekuasaan. Begitu banyaknya kecurangan menorehkan catatan kusam bagi sejarah Pemilu pasca reformasi. Film bercerita tentang desain kecurangan Pemilu tahun 2024 dengan fokus pada praktik kecurangan yang dianggap merusak nilai-nilai demokrasi. Melalui cerita, Film Dirty Vote karya Dandhy Dwi Laksono ini memperlihatkan bagaimana komunikasi naratif dapat digunakan sebagai alat untuk membongkar kecurangan Pemilu.

Fokus dari penelitian ini adalah peneliti ingin melihat, 1) Bagaimana struktur komunikasi naratif yang dibangun di film dokumenter “Dirty Vote” di Youtube Channel dilihat dari teori komunikasi Naratif Walter Fisher?. 2) Seperti apa bentuk narasi kecurangan pemilu dinarasikan dalam film “Dirty Vote”? dan 3) Bagaimana koherensi dan fidelity disajikan dalam film Film Dirty Vote?. Sementara tujuan dari penelitian adalah ingin membuktikan pertanyaan diatas, dengan menganalisa secara detil narasi yang disampaikan di film Dirty Vote.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pisau analisis naratif Walter Fisher yang menekankan bahwa manusia adalah mahluk pencerita, dengan aspek penting rasionalitas yang berdasarkan koherensi dan fidelity. Dari hasil didapatkan, Narasi film, membuktikan terjadinya lima kecuragnan pemilu yang paling banyak ditemukan, yaitu penyalahgunaan wewenang pejabat negara, terkait netralitas pejabat, penyalahgunaan anggaran dan Bansos, penggunaan fasilitas negara dan pelanggaran etika dan hukum oleh lembaga negara. Dari sisi koherensi, urutan peristiwa disusun secara baik. Sementara fidelity dalam film Dirty Vote tergambar dalam narasi yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Melalui pendekatan naratif, Dirty Vote berhasil mengubah isu yang kompleks menjadi cerita yang mudah dipahami dan menyentuh sisi emosional penonton.

Kata kunci: Kecurangan Pemilu, Analisis Naratif, Dirty Vote, Film, Dokumenter

ABSTRACT

Documentary films are generally regarded as bearing a more critical charge than other mass-communication products. *Dirty Vote* is a documentary released on the YouTube channel @DirtyVote on 11 February 2024. It emerged from concerns over the decay of democracy, in which the sovereignty of the people—conceived as the very *raison d'être* of a democratic state—is being mobilised instead to serve the interests of individuals, groups and even families. The legal safeguards designed to curb potential abuses of power within the constitution have been neglected, frequently violated or interpreted in accordance with those in authority. Such rampant malpractice has left a dismal record on Indonesia's post-reform electoral history. The film recounts the 2024 election's rigging framework, focusing on practices deemed inimical to democratic values. Through its narrative, Dandhy Dwi Laksono's *Dirty Vote* demonstrates how narrative communication can serve as a tool to expose electoral fraud.

The present study seeks to examine, firstly, the narrative-communication structure constructed in the documentary *Dirty Vote* on YouTube, viewed through Walter Fisher's Narrative Paradigm; secondly, the manner in which electoral fraud is narrated within *Dirty Vote*; and thirdly, how coherence and fidelity are presented in the film. The objective is to address these questions by analysing in detail the narrative conveyed in *Dirty Vote*.

Employing a qualitative methodology grounded in Walter Fisher's narrative-analytical framework—which posits that human beings are storytelling creatures and that rationality rests upon coherence and fidelity—the researcher finds that the film's narrative substantiates five predominant forms of electoral fraud: the abuse of state officials' authority, issues of official neutrality, misappropriation of budgets and social-assistance funds, misuse of state facilities, and breaches of ethics and law by state institutions. In terms of coherence, the sequence of events is organised effectively; with regard to fidelity, the film's narrative aligns convincingly with real-world conditions. By adopting a narrative approach, *Dirty Vote* succeeds in transforming a complex issue into an accessible story that resonates emotionally with its audience.

Keywords: Electoral Fraud, Narrative Analysis, Dirty Vote, Film, Documentary

DAFTAR ISI

TESIS	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG.....	iv
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TESIS.....	v
PERNYATAAN.....	vi
PERNYATAAN SIMILARITY CHECK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Akademis	17
1.4.2 Manfaat Praktis	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
2.1 Penelitian Terdahulu	20
2.2 Kajian Teori	43
2.2.1 Film Dokumenter	43
2.2.2 Komunikasi Naratif Walter Fisher	46
2.2.3 Definisi Naratif.....	57
2.2.4 Definisi Kecurangan Pemilu	60
2.2.5 Definisi Konstruksi Sosial.....	64

2.2.6 Media Sosial.....	71
2.3 Kerangka Pemikiran.....	76
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	78
3.1 Paradigma Penelitian.....	78
3.2 Metode Penelitian.....	79
3.3 Subjek Penelitian.....	80
3.4 Teknik Pengumpulan Data	81
3.4.1 Data Primer	81
3.4.2 Data Sekunder	82
3.4.3 Teknik Analisis Data.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	84
4.1.1 Profil Film Dirty Vote	84
4.1.2 Direktur dan Tokoh di Film Dirty Vote	87
4.1.3 Poster Film Dirty Vote	100
4.1.4 Sinopsis Film Dirty Vote	102
4.1.5 Youtube @DirtyVote	106
4.2 Hasil Penelitian	108
4.2.1 Alur Narasi Film Dirty Vote	109
4.2.2 Analisis Naratif Kecurangan Pemilu.....	161
4.2.3 Koherensi dan Fidelity	241
4.3 Pembahasan.....	248
4.3.1 Strategi Komunikasi Naratif Film Dirty Vote.....	249
4.3.2 Alur Narasi Kecurangan di Film Dirty Vote Pemilu	254
4.3.3 Analisis Kesesuaian Alur dengan Realitas di Lapangan.....	272
4.3.4 Pelanggaran Pemilu dalam Konstruksi Sosial.....	277
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	293
5.1 Kesimpulan	293
5.2 Saran.....	297
DAFTAR PUSTAKA	306
LAMPIRAN.....	311

DAFTAR TABEL

Tabel: I Tabel Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel: II Perbedaan Paradigma Naratif dan Dunia rasional.....	50
Tabel: III Website Terbanyak Digunakan Similarweb Jan 2024.....	73
Tabel: IV Penyalahgunaan Wewenang Pejabat Negara.....	164
Tabel: V Pelanggaran Netralitas Pejabat Negara.....	204
Tabel: VI Penggunaan Fasilitas Negara.....	205
Tabel: VII Penyalahgunaan Anggaran dan Bantuan Sosial.....	213
Tabel: VIII Pelanggaran Etika dan Hukum oleh Lembaga Negara.....	227



DAFTAR GAMBAR

Gambar: 2. 1 Rasionalitas Naratif Walter Fisher	52
Gambar: 2. 2 Teks Narratif Chatman (1980)	59
Gambar: 2. 3 Kerangka Pemikiran	77
Gambar: 4. 1 Poster Dirty Vote.....	100
Gambar: 4. 2 Deskripsi Channel Dirty Vote.....	107
Gambar: 4. 3 Berita CNN TV, 9 Desember 2018	110
Gambar: 4. 4 Berita Biro Istana Presiden tahun 2021	111
Gambar: 4. 5 Deklarasi Prabowo Gibran 25 Oktober 2023 Dok. Kompas TV ..	111
Gambar: 4. 6 Doorstop Jokowi 22 Oktober 2023	112
Gambar: 4. 7 Video pernyataan Joko Widodo, 24 Januari 2024	112
Gambar: 4. 8 Ibu Negara Iriana Jokowi Mengacungkan 2 Jari.....	113
Gambar: 4. 9 Pj Gubernur Kalbar Kumparan 30 Janurai 2024.....	120
Gambar: 4. 10 Viva.co.id, 2 November 2023	120
Gambar: 4. 11 Bupati Munabara Kampanye.....	120
Gambar: 4. 12 Pakta Integritas Pejabat Daerah dan BIN.....	121
Gambar: 4. 13 Kampanye	122
Gambar: 4. 14 Kampanye Anies Dicabut (Republika.com)	122
Gambar: 4. 15 Deklarasi Desa Bersatu Tribunews.com 19 Nov 2023	122
Gambar: 4. 16 10 Sektor Tipikor 2022 Data ICW 2023.....	125
Gambar: 4. 17 Kampanye Menteri Perdagangan (Dok. Metro TV)	127
Gambar: 4. 18 Kampanye Menkoperekonomian	127
Gambar: 4. 19 Data Anggaran Bansos 2014 - 2024.....	128
Gambar: 4. 20 Peta Pembagian Bansos 2024.....	129
Gambar: 4. 21 Gubernur Kepri (Tempo.co, 3 Feb 2024).....	129
Gambar: 4. 22 Twitter: andre_rosiade	131
Gambar: 4. 23 Twitter:@Kemhan_RI.....	131
Gambar: 4. 24 @RajaJuliAntoni.....	131
Gambar: 4. 25 x.com/DIMASAKBARZ/20/12/23	131
Gambar: 4. 26 Wamenkeras Kampanye (Antara.com)	131
Gambar: 4. 27 Kompas TV	132
Gambar: 4. 28 Tempo	132
Gambar: 4. 29 Viva.co.id	132
Gambar: 4. 30 potensinews.id.....	132
Gambar: 4. 31 Foto Jokowi Kampanye Paslon 02.....	133
Gambar: 4. 32 Foto Jokowi di acara PSI.....	133
Gambar: 4. 33 Kompas TV Sukabumi 19 Nov 2023	135
Gambar: 4. 34 IG @KemhanRI	136
Gambar: 4. 35 WA – Nama Anggota & Ketua Bawaslu	137
Gambar: 4. 36 Rekaman Staf KPU soal Partai Ummat	139
Gambar: 4. 37 Ketua KPU dan Wanita Emas	141
Gambar: 4. 38 Prosentase Keterwakilan Perempuan	141
Gambar: 4. 39 Grafik Pencalonan Napi Koruptor	142

Gambar: 4. 40 Sanksi DKPP untuk KPU.....	143
Gambar: 4. 41 Konvoi Prabowo – Gibran (Kompas.com).....	152
Gambar: 4. 42 Kelompok Hakim MK di Putusan 90.....	153

